

ABSTRAK

Rochma Hidayah, Yusti, 2011, 07210041, Pemenuhan Kebutuhan Biologis Suami Dalam Perspektif Kitab *Qurrat Al-'Uyun* (Kajian Validitas Hadis Dan Implikasi Hukumnya). Skripsi, Jurusan al-Ahwal al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. Hj. Umi Sumbulah M.Ag.

Kata Kunci : Qurrat al-'Uyun, hubungan biologis, hadis

Kitab *Qurrat al-'Uyun* merupakan kitab yang membahas tentang etika hubungan suami istri dan seputar pernikahan. Pengarang kitab banyak mencantumkan hadist-hadits Nabi di dalamnya, dengan tanpa penjelasan kualitas dan penulisan sanad tidak lengkap bahkan ada yang tertulis tanpa sanad sama sekali. Termasuk di dalamnya hadits tentang pemenuhan kebutuhan biologis suami. Berangkat dari kejanggalan ini, lantas penulis melakukan penelitian hadits yang diarahkan pada tiga kajian pokok yaitu validitas kesahihan sanad dan matan hadits dalam tinjauan ilmu hadits, serta implikasi hukum hadits.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas hadits tentang pemenuhan kebutuhan biologis suami dalam kitab *Qurrat al-'Uyûn*, baik dari segi sanad maupun matannya, dan untuk memahami implikasi hukum dari hadits tersebut.

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian perpustakaan (*library research*), tentu saja data-data yang dibutuhkan berupa literatur yang mempunyai relevansi terhadap tema kajian dengan menggunakan metode dokumentasi, yakni metode pengumpulan data melalui penelusuran terhadap data-data kepustakaan, baik yang berupa sumber data primer, sekunder atau bahkan data-data yang bersifat tersier. Kemudian data tersebut dipahami dengan menggunakan pendekatan historis, tekstual dan kontekstual. Pendekatan historis digunakan untuk melihat sisi validitas hadis pemenuhan kebutuhan biologis suami dari sisi sanad maupun matannya. Sementara analisis tekstual digunakan untuk memberikan pemaknaan terhadap hadis yang dimaksudkan dari sisi redaksi dan gramatikalnya, sedangkan analisis kontekstual dimaksudkan sebagai pisau analisis untuk menelaah *setting* historis pada saat hadis tersebut disabdakan oleh nabi Muhammad saw.

Melalui tiga pendekatan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa hadits pemenuhan kebutuhan biologis suami dalam kitab *Qurrat al-'Uyun* yang berjumlah 5 (lima) hadits, dari sisi sanad hanya satu yang berkualitas shahih, sedangkan matan kelima hadits tersebut kesemuanya dha'if, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai hujjah. Mengenai implikasi hukumnya, diperoleh kesimpulan dari pendapat dua kelompok. Kelompok pertama lebih memaknai hadits tersebut secara tekstual, bahwa seks adalah hak suami dan kewajiban istri, karena itu kapanpun dan dimanapun istri harus selalu sedia melayani suaminya. Sedangkan kelompok kedua memaknai hadits tersebut secara kontekstual, yaitu ada luang bagi istri untuk melakukan penolakan dengan alasan tertentu selain *udzur syar'i*, misalnya karena lelah atau yang lainnya. Jika suami tetap memaksa maka ia melanggar konsep *mu'asyarah bil ma'ruf*. Dan kewajiban istri lebih karena untuk membantu meredakan agresifitas seksual suami.